

**LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN
“ QUICK JUDGEMENT TEST IST “
(PPSDM CONSULTANT)**



Disusun Oleh :

Yuli Asmi Rozali	200110148
Novendawati Wahyu Sitasari	215020571
Sulis Mariyati	201030160

**Fakultas Psikologi
Universitas Esa Unggul
2017**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tes psikologi adalah suatu pengukuran yang objektif dan terstandar terhadap sampel dari suatu perilaku. Tujuan dari tes psikologi ialah untuk mengukur perbedaan antara individu atau reaksi individu yang sama pada situasi yang berbeda. Salah satu tes psikologi ialah Judgement test IST.

Tujuan dari test ini ialah untuk mengetahui adanya perbedaan individual dalam diri manusia dan perlunya individu untuk diperlakukan secara berbeda sesuai dengan kapasitas dan potensinya masing-masing, terutama bila berkaitan dengan bidang pendidikan dan pekerjaan.

2. Tujuan

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan pelatihan yang telah diikuti.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Pelatihan Judgement test IST, dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Maret 2017, pukul 08.30 sd 17.00 wib. Gedung ILP Pasarminggu 39 A

2. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah peneliti psikologi dan dosen psikologi di Jakarta.

3. Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang diberikan adalah Pelatihan IST

4. Alasan Penentuan Materi

Untuk dapat mendalami psikodiagnostika khususnya dalam interpretasi kecerdasan dan dapat melengkapi materi ajar.

5. Metode Penyampaian Materi

Materi disampaikan secara bertahap, pemberian konsep diikuti dengan praktek.

6. Sumber Dana

Dana bersumber dari anggaran *upgrading* karyawan post SDM, Universitas Esa Unggul

7. Output dan Outcome

Dapat menambah ilmu tentang test IST dan laporan psikologis. Selain itu guna untuk menambah/melengkapi materi ajar.

8. Lampiran

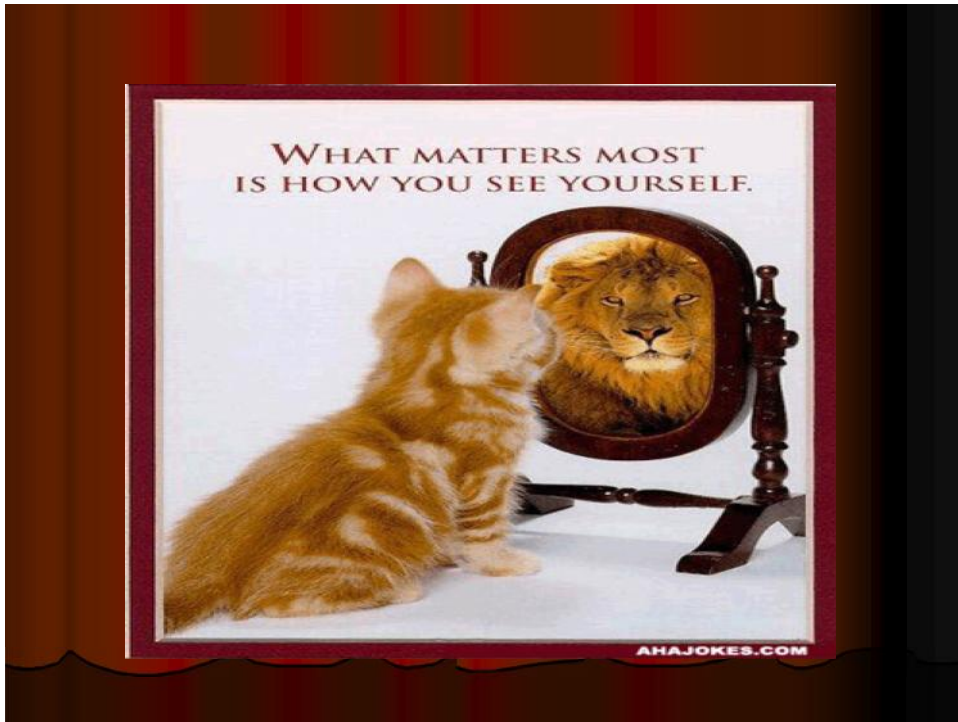
Materi Konsep

KONSEP DIRI

Definisi Konsep Diri menurut William D. Brooks adalah those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others. Jadi, konsep diri adalah pandangan dan perasaan diri kita bisa bersifat psikologi, sosial dan fisis.

Faktor yang mempengaruhi: orang lain, significant others, reference group.

Komponen Kognitif > self image
Komponen Afektif > self esteem



Dua Macam KD:

Konsep Diri Negatif

- peka pada kritik
- responsif sekali terhadap pujian
- Hiperkritis
- cenderung merasa tidak disenangi orang lain
- bersikap pesimistis terhadap kompetisi

Konsep Diri Positif

- yakin akan kemampuan mengatasi masalah
- merasa setara dengan orang lain
- menerima pujian tanpa rasa malu
- sadar setiap keinginan dan perilaku tidak selalu disetujui masyarakat
- mampu memperbaiki diri

KUNCI KONSEP DIRI POSITIF

1. Self Disclosure (Membuka diri)/SD. Ingat Johary Window Theory >> faktor yang mempengaruhi, bagaimana melakukannya, bagaimana merespon SD dari orang lain, cara meningkatkan SD, apa saja yang mempengaruhi SD kita, dan apa manfaat SD (pengetahuan diri, pengembakatan terpendam, efektifitas kom, hub yang penuh arti, kesehatan fisiologis).
2. Self confidence, Maxwell Maltz "believe in yourself and you will succeed". Bagaimana dengan Communication Apprehension?
3. Selectivity: terpaan selektif, persepsi selektif dan ingatan selektif

ATRAKSI INTERPERSONAL

- Atraksi interpersonal adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang. Makin tertarik kita dengan orang lain maka semakin besar kecenderungan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain.
- Atraksi timbul oleh adanya faktor-faktor baik yang bersifat personal maupun situasional.

Pengaruh Atraksi Interpersonal pada Komunikasi Interpersonal

- Daya tarik seseorang sangat penting bagi komunikasi interpersonal. Jika kita menyukai seseorang maka kita cenderung melihat segala sesuatu dari diri orang tersebut dengan positif sebaliknya jika kita tidak menyukai seseorang maka kita akan melihat segala sesuatu dari orang tersebut secara negatif.
- Situasi tersebut sangat penting bagi terciptanya komunikasi interpersonal yang efektif, sebab semakin positif sikap kita terhadap lawan bicara kita maka makin efektif pula kegiatan komunikasi yang kita lakukan dengan orang tersebut.

Faktor-faktor penyebab timbulnya atraksi

Faktor Personal:

- Kesamaan karakteristik personal
- Tekanan emosional (stres)
- Harga diri yang rendah
- Isolasi sosial

Faktor-faktor situasional:

- Daya tarik fisik (*physical attractiveness*)
- Ganjaran (*reward*)
- Familiarity
- Kedekatan (*proximity*) atau *closeness*
- Kemampuan (*competence*)



Pengaruh Self concept dan self esteem dalam KAP dan hubungannya

- Bagaimana hubungan seseorang dengan orang lain
- Bagaimana nubuat kepada diri sendiri
- Bagaimana menginterpretasikan sebuah pesan
- Bagaimana gaya berkomunikasi kita

Hubungan keduanya sangat erat, karena dengan self concept akan menggambarkan siapa kita (diri sendiri). Dengan self esteem akan bisa mengevaluasi bagaimana kita (diri sendiri).